

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian mengenai strategi guru dalam meningkatkan hafalan juz ‘amma siswa di SMP Al Hikmah Melathen, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yang dapat menjawab rumusan masalah yang peneliti buat. Adapun kesimpulan tersebut adalah:

1. Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang aktif digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran. pemilihan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Adapun strategi yang digunakan untuk program hafalan juz ‘amma di SMP Al Hikmah Melathen yaitu: 1) Strategi pengulangan ganda. Untuk mencapai tingkat hafalan yang baik tidak cukup jika dengan sekali proses menghafal salah besar apabila seseorang menganggap dan mengharap dengan sekali menghafal saja kemudian ia menjadi seorang yang hafal Al-Qur’an dengan baik. 2) Tidak beralih pada ayat berikutnya sebelum ayat yang sedang dihafal benar-benar hafal pada umumnya kecenderungan seseorang dalam menghafal Al-Qur’an ialah cepat selesai, atau cepat mendapat sebanyak-banyaknya. Hal ini menyebabkan proses menghafal itu sendiri tidak konsen, atau tidak stabil. Karena kenyataannya antara ayat-ayat Al-Qur’an itu ada sebagian yang mudah dihafal, dan ada pula sebagian darinya yang sulit menghafalkannya. 3) Menggunakan satu

jenis mushaf. Diantara strategi menghafal yang banyak membantu proses menghafal Al-Qur'an ialah menggunakan satu jenis mushaf. 4) Disetorkan pada seorang guru pengampu menghafal Al-Qur'an memerlukan adanya bimbingan yang terus menerus dari seorang pengampu, baik untuk menambah setoran hafalan baru, atau untuk takrir, yakni mengulang kembali ayat –ayat yang telah disetorkannya terdahulu.

2. Menurut istilah evaluasi merupakan suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan. Sesuai dengan pengertian tersebut, maka setiap kegiatan evaluasi atau penilaian merupakan suatu proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data; berdasarkan data tersebut kemudian dicoba membuat suatu keputusan. Sudah barang tentu informasi atau data yang dikumpulkan itu haruslah data yang sesuai dan mendukung tujuan evaluasi yang direncanakan. Sesuai dan memperkuat dari teori yang dipaparkan oleh Ngalim Purwanto bahwa kegiatan evaluasi di SMP Al Hikmah Melathen sangat membantu untuk meminimalisir kendala yang terjadi ketika proses pembelajaran, dan proses hafalan juz 'amma khususnya.
3. Hambatan dan solusi dari strategi guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan juz 'amma siswa di SMP Al Hikmah Melathen Tulungagung. Adapun hambatan merupakan sesuatu yang menghalangi pelaksanaan strategi guru dalam program santri menghafal Al-Qur'an. adapun hambatan pelaksanaan strategi guru tahfidz sebagai berikut: a) Siswa

yang kurang minat dengan hafalan juz ‘amma, b) Ada siswa yang belum bisa membaca al Qur’an, c) Waktu untuk hafalan. Selanjutnya untuk mengatasi hambatan tersebut tentunya ada solusi.

4. Adapun solusi dari hambatan tersebut yaitu: a) Membangkitkan semangat siswa dan memberi motivasi kepada siswa agar siswa sadar, mau dan minat untuk menghafal Juz ‘amma, b) Waktu yang kurang merupakan hambatan dalam menghafal Juz ‘Amma, c) Beberapa siswa terlihat tidak fokus dalam menghafal, mainan sendiri, d) Memberi permainan atau es breaking dalam pembelajaran.

B. SARAN

1. Untuk para guru tahfidz di SMP Al Hikmah Melathen Tulungagung, semoga dalam menjalankan strategi yang diterapkan semakin disiplin dan terus semangat dalam membimbing dan mengajar santrinya untuk terus sukses menghafalkan Al-Qur’an.
2. Untuk para siswa hendaknya dapat di tingkatkan hafalan nya untuk yang belum dan untuk yang sudah harus di muroja’ah agar tidak lupa.. Sehingga dapat melaksanakan program yang telah disusun oleh guru.
3. Bagi peneliti selanjutnya, semoga penelitian ini dapat dijadikan tambahan rujukan mengenai strategi guru dalam meningkatkan hafalan juz ‘amma.